

**BUKU PEDOMAN
TUGAS AKHIR**



**PRODI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN
UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS BANDUNG
2024**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tugas Akhir ini telah selesai dikerjakan. Terima kasih pula kami sampaikan kepada Rektor, Ketua Program Studi dan rekan-rekan atas dukungan dan masukan-masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan buku ini.

Buku Pedoman Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, baik bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pelaporan Tugas Akhir maupun bagi dosen dalam pembimbingan Tugas Akhir. Pada intinya, buku ini menjelaskan secara komprehensif dan lengkap tentang Karakteristik Tugas Akhir di Prodi S1 Terapan Manajemen Perusahaan, Mekanisme, Teknik Penulisan Laporan, serta Penilaian Tugas Akhir. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Tugas Akhir ini mempunyai kesamaan dalam pelaksanaannya.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan buku pedoman ini, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Bandung, Juni 2024

Ketua Program Studi S1 Terapan Manajemen Perusahaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERUSAHAAN UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL	2
C. PERSYARATAN MENEMPUH MATA KULIAH TUGAS AKHIR.....	2
D. KEWAJIBAN, HAK DAN SANKSI	3
BAB II KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR.....	4
BAB III TEKNIK PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR	11
A. UKURAN KERTAS DAN UKURAN HURUF.....	11
B. PENULISAN LAPORAN	11
C. CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR RUJUKAN (PUSTAKA).....	12
BAB IV PENILAIAN.....	21
A. UJIAN TUGAS AKHIR.....	21
B. PENILAIAN TUGAS AKHIR.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	23
HALAMAN AWAL	23
LEMBAR PENGESAHAN.....	24
LEMBAR PENGESAHAN.....	25
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	26
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME	27
FORM PERSYARATAN TUGAS AKHIR.....	28
BERITA ACARA PENYERAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	30
CURRICULUM VITAE	31
KEPUTUSAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	32
FORM CATATAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR	34
CATATAN PERBAIKAN LAPORAN TA	34
FORM BIMBINGAN	36
REKOMENDASI SIDANG TA.....	38
SURAT PERNYATAAN.....	39
FORM PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR PENGUJI.....	40
FORM PENILAIAN MATA KULIAH TUGAS AKHIR PEMBIMBING.....	42
REKAP PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR	44

KEPUTUSAN SIDANG TUGAS AKHIR	46
FORM CATATAN PERBAIKAN LAPORAN TA	47
CATATAN PERBAIKAN LAPORAN TA.....	47
ABSENSI BIMBINGAN DENGAN DOSEN PENGUJI.....	49
CONTOH ARTIKEL	51
SURAT EDARAN DIREKTUR UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL	63
PENYESUAIAN PEDOMAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tugas Akhir (TA) merupakan karya ilmiah yang dikerjakan mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sebagai Sarjana Sains Terapan Manajemen (S.Tr.M). TA didasarkan kepada praktik kerja lapangan yang dilakukan mahasiswa serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Sebagai karya ilmiah, TA harus memiliki bobot serta kualitas yang didasarkan pada nilai keilmuan yang bercirikan hasil di lapangan yang dilakukan secara mandiri. Karya ilmiah ini harus menggambarkan kemampuan, penguasaan keilmuan dengan memanfaatkan metode analisis, yang berasaskan pada nilai etika dan norma akademik sejalan dengan disiplin ilmu yang dituntutnya. Sebagai karya akademik, TA harus memiliki bobot aktualitas, orisinalitas, relevansi keilmuan yang menggambarkan profesionalisme yang didasarkan pada keilmuan yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan:

1. Norma akademik dan etika keilmuan.
2. Hasil penelitian sebelumnya sebagai karya cipta yang digunakan sebagai pendukung tugas akhir.
3. Objektif dalam menerima informasi, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada model atau metode yang lazim digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan
4. Relevan dan terintegrasi dengan bidang ilmu Manajemen khususnya Manajemen Perusahaan.
5. Konsistensi dalam sikap dan pandangan, demikian pula dalam penggunaan istilah dan relevansi dukungan penunjang faktual pada seluruh sajian karya akademik, baik yang dikomunikasikan secara tertulis maupun lisan dalam forum.

Buku Pedoman ini berfungsi sebagai acuan, baik bagi mahasiswa dalam melakukan penulisan TA maupun dosen dalam pembimbingan TA.

B. KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERUSAHAAN UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL

Tugas Akhir di Program Studi S1 Terapan Manajemen Perusahaan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Sasaran TA adalah mengintegrasikan seluruh kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh selama studi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang bobotnya memadai dan sifatnya komprehensif mencakup berbagai bidang ilmu, dengan cara penyelesaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Permasalahan yang dijadikan topik dapat merupakan suatu problematik yang pemecahannya akan memperbaiki performansi suatu sistem ataupun bagian-bagiannya.
2. Bentuk TA yang dilakukan mahasiswa adalah Studi Kasus yaitu mengaplikasikan teori/pendekatan, metode ke dalam kasus nyata untuk memecahkan masalah yang ada di sistem nyata. Karena pada praktik kerja lapangan itu sendiri mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari secara langsung ke dalam praktik kerja.
3. Laporan TA ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Tugas Akhir merupakan mata kuliah yang mempunyai bobot 5 SKS.
5. Tugas Akhir dikerjakan oleh masing-masing mahasiswa, dengan dibimbing oleh dua orang Dosen Pembimbing yang terdiri dari satu pembimbing utama dan satu pembimbing pendamping.
6. Dosen Pembimbing TA ditentukan oleh Koordinator TA dengan persetujuan Ketua Program Studi. Penentuan Dosen Pembimbing didasarkan atas kompetensi dosen yang sesuai dengan topik TA yang dibahas oleh mahasiswa.

C. PERSYARATAN MENEMPUH MATA KULIAH TUGAS AKHIR

1. Persyaratan Administratif
 - a. Telah melakukan registrasi dengan mengambil mata kuliah TA pada semester akhir.
 - b. Menyelesaikan administrasi keuangan dan melakukan pembayaran TA, bukti setoran pembayaran diserahkan ke bagian keuangan dan administrasi jurusan.
2. Persyaratan Akademik
 - a. Telah melunasi SPP
 - b. IPK sampai dengan semester 5 $\geq 2,00$

- c. Mata Kuliah dengan nilai D dan E maksimal 5 mata kuliah s.d. Semester 7.

D. KEWAJIBAN, HAK DAN SANKSI

Kewajiban peserta Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mematuhi semua aturan yang tertera pada Buku Pedoman dan mengikuti arahan dari Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa melaksanakan bimbingan minimal 8 kali pertemuan dengan dosen pembimbing utama dan 8 kali dengan pembimbing pendamping.

Hak peserta Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berhak mendapat buku pedoman Tugas Akhir serta buku kegiatan dan penilaian Tugas Akhir.
2. Mahasiswa berhak mendapat pengarahan, bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
3. Mahasiswa yang telah direkomendasikan sidang oleh pembimbing, berhak mendapatkan jadwal dan diuji sidang.

Sanksi yang diberlakukan bagi peserta Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing tidak dapat diganti, kecuali jika sesuatu hal yang menyebabkan Dosen Pembimbing tidak dapat menjalankan fungsinya dalam kurun waktu yang relatif lama, maka Prodi dapat melimpahkan pada Dosen Pembimbing yang lain.
2. Sanksi berupa pembatalan nilai hasil ujian TA dan keharusan mengulang proses pengerjaan TA diberlakukan kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam penulisan dan/atau menjiplak TA dan tidak mengumpulkan laporan sesuai waktu yang ditetapkan.

BAB II

KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Pelaporan TA terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir dengan cakupan masing-masing bagian sebagai berikut:

A. BAGIAN AWAL, MENCAKUP:

1. Lembar Judul
2. Lembar Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Abstrak (dalam dua bahasa Indonesia dan Inggris)
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Istilah (Jika dibutuhkan) B.

BAGIAN ISI, MENCAKUP:

1. Bab I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang Masalah b.
Rumusan Masalah
 - c. Batasan Masalah
 - d. Tujuan Penelitian
 - e. Manfaat Penelitian
2. Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian a.
Tinjauan Pustaka
 - a) Teori Variabel X
 - b) Teori Variabel Y
 - c) Teori Variabel X dan Y (teori penghubung)
 - b. Penelitian Terdahulu
 - c. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian d.
Hipotesis Penelitian
3. Bab III Metode
 - a. Objek Penelitian
 - b. Metode Penelitian
 - c. Operasionalisasi Variabel

- d. Sumber dan Cara Penentuan Data
 - 1. Sumber Data
 - 2. Cara Penentuan Data : Populasi dan Sampel
 - e. Teknik Pengumpulan Data
 - f. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - g. Teknik Analisis Data
 - h. Pengujian Hipotesis
 - i. Lokasi Penelitian
- 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan
 - a. Profil Perusahaan
 - b. Hasil dan Pembahasan
 - 5. Bab V Kesimpulan dan Saran
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran

C. BAGIAN AKHIR, MENCAKUP:

- 1. Daftar Pustaka (APA)
- 2. Lampiran-lampiran
- 3. Plagiarism maksimal 20%

Penjelasan rinci dari bagian-bagian Penulisan Laporan Tugas Akhir di atas adalah sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

1. Lembar Judul

Judul harus mencerminkan ruang lingkup dan aksentuasi materi yang tercakup dalam karya ilmiah, terutama terkait dengan tema sentral masalah, identifikasi masalah, kegunaan penelitian, hipotesis, dan kesimpulan umum. Judul, walaupun ditempatkan paling dulu di kulit muka (jilid) karya ilmiah, namun dalam praktiknya ditetapkan paling akhir setelah seluruh penyusunan karya ilmiah selesai, karena judul aslinya perlu disesuaikan dengan fakta yang tercermin dalam ruang lingkup materi hasil pengamatan.

Lembar judul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar dan dalam berisikan judul Tugas Akhir, pernyataan mengenai penulisan Tugas Akhir, nama dan NPM, lambang Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional serta nama kampus dan tahun penulisan. (Lembar Judul dapat dilihat pada Lampiran 1).

2. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan ini memuat pengesahan dari Dosen Pembimbing I dan diketahui oleh Ketua Prodi. Sebagai tanda pengesahan dan persetujuan dibubuhi tanda tangan di atas nama Dosen Pembimbing I, Koordinator Tugas Akhir, dan Ketua Program Studi. Penulisan nama-nama tersebut lengkap dengan gelar akademiknya dan cantumkan tempat dan waktu

pengesahan. (Lembar Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 2). Kertas yang digunakan untuk lembar ini adalah kertas jeruk.

3. Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan ungkapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir. Bagian akhir dari Kata Pengantar adalah ruang untuk mencantumkan tempat dan tanggal dituliskannya Tugas Akhir, dan nama penulis. Kata Pengantar hendaknya singkat, jelas, tidak lebih dari dua halaman, serta harus ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta hindari penggunaan ungkapan-ungkapan yang bernada seloroh atau ungkapan nonformal lainnya.

4. Abstrak

Kata “ABSTRAK” ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata Tugas Akhir ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama jurusan (tidak boleh disingkat), nama Politeknik Pos Indonesia dan diakhiri dengan titik. Cantumkan pula nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul tugas akhir beserta abstraknya dengan mudah.

Abstrak merupakan tulisan yang menyajikan secara padat inti sari Tugas Akhir, ditulis dalam bahasa Indonesia, diketik dengan spasi tunggal (1 spasi), dan tidak boleh lebih dari satu halaman kertas ukuran A4 (Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 4). Abstrak tersebut terdiri dari tiga alinea: Alinea pertama memuat latar belakang dan perumusan masalah yang diteliti, alinea kedua memuat metode dan langkah-langkah pemecahan masalah, sedangkan alinea ketiga memuat kesimpulan dan saran.

5. Daftar Isi

Daftar isi merupakan petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian Laporan Tugas Akhir yang memberikan gambaran tentang isi dan sistematika pelaporan. Format sistematika daftar isi adalah:

- a. Kata Pengantar
- b. Abstrak

- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel
- e. Daftar Gambar
- f. Daftar Istilah (Jika dibutuhkan)
- g. Judul-judul bab dengan rinciannya (subbab)
- h. Daftar Pustaka
- i. Plagiarism
- j. Lampiran-lampiran

6. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tercantum. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat di bawah ini :

DAFTAR TABEL		
Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Matriks Perbandingan Berpasangan untuk Fokus.....	V-15
4.2	Bobot Alternatif Secara Menyeluruh	IV-30
4.3	Bobot Prioritas Untuk Kriteria	IV-33

7. Daftar Gambar

Semua gambar yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar tercantum. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat di halaman berikut.

DAFTAR GAMBAR		
Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Subsistem Hirarki	I-15
3.1	Diagram Alir Pemecahan Masalah	III-10
4.1	Struktur Hirarki Keputusan	IV-12

PENJELASAN BAGIAN ISI

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi penjelasan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat.

A. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala yang memperlihatkan adanya suatu masalah yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat berbentuk kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kesenjangan dalam praktik di sistem nyata dengan teori, yang merupakan tema sentral masalah. Gejala tersebut dapat disajikan dan dijelaskan dengan dukungan data dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau dalam bentuk lainnya.

B. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah berisi uraian yang menyatakan materi yang akan diselesaikan berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dirumuskan. Hal yang perlu diperhatikan dalam Perumusan Masalah adalah formulasi yang didasarkan atas latar belakang masalah. Formulasi tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, hipotesa, atau pertanyaan, sebagai acuan penyelesaian masalah.

C. Batasan Masalah

Batasan atas masalah penelitian fokus pada suatu variabel atau pada subjek penelitian tertentu atau pada objek dan waktu tertentu

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah mengetengahkan indikator-indikator yang hendak dicapai/ditemukan di dalam pemecahan masalah, yang terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang terlibat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian merupakan manfaat praktis yang bisa digunakan di sistem nyata.

2. Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Landasan Teori berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan model yang digunakan untuk pemecahan masalah. Pada bagian ini juga diperlihatkan penelitian terdahulu.

Teori Penghubung.

Penelitian Terdahulu yang memberikan kontribusi pada penelitian saat ini. Kerangka Pemikiran berisi penjelasan kerangka yang terdiri dari *grand* teori, *middle* teori dan variabel penelitian.

Hipotesis Penelitian berisi mengenai jawaban sementara atas dugaan yang diajukan dalam penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi penjelasan tentang Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk pemecahan masalah dan langkah-langkahnya. Metode adalah alat (*tools*) yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir yang mengandung variabel yang diteliti termasuk keterkaitan antara variabel yang dapat disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau bentuk lainnya.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV diawali dengan penjelasan hasil tentang pengumpulan dan pengolahan data yang ditujukan untuk memecahkan masalah dengan cara seperti yang telah ditetapkan pada Bab III, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan. Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah yang diajukan atau menunjukkan bagaimana tujuan pelaksanaan tugas akhir dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan di lapangan, (3) mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (4) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil pengamatan lapangan, termasuk keterbatasan hasil pelaksanaan (5) membahas hipotesis penelitian yang diajukan tugas akhir.

Dalam upaya menjawab masalah yang diajukan atau tujuan pelaksanaan tugas akhir, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan di lapangan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Isi kesimpulan tugas akhir lebih bersifat konseptual dan harus merupakan jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan pelaksanaan tugas akhir, pembahasan, dan kesimpulan hasil yang didapat. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya.

PENJELASAN BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

- a. Kutipan merujuk pada format *American Psychological Association* (APA)
- b. Sitasi menggunakan aplikasi Mendeley
- c. Plagiarsm maksimal 20%

2. Lampiran-lampiran

Bagian lampiran berisi hal-hal yang bersifat pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan laporan tugas akhir. Hal-hal yang dimaksud dapat berupa data (baik yang berupa angka-angka ataupun berupa deskripsi verbal) dan yang dipandang sangat penting tetapi tidak dimasukkan dalam batang tubuh laporan tugas akhir. Bagian lampiran hendaknya juga diberi nomor halaman.

BAB III

TEKNIK PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

A. UKURAN KERTAS DAN UKURAN HURUF

1. Ukuran kertas adalah A4 (21 cm x 29,69 cm), berat minimum 80 gram.
2. Ketebalan kulit muka dan kulit belakang tidak lebih dari 1 mm (*hard cover*), warna ungu omega no 56, dan dilaminasi.
3. Apabila dipakai pengolah kata MS-Word, jenis huruf yang dipakai adalah Times New Roman, Normal, ukuran 12 (khusus untuk judul dapat dipakai ukuran 14), jarak antar baris satu setengah (1,5) spasi, dicetak dengan tinta hitam.
4. Batas teks adalah 3 cm dari tepi atas, 4 cm dari tepi kiri, dan 2 cm dari tepi kanan maupun bawah kertas. (lihat Lampiran)

B. PENULISAN LAPORAN

1. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan Inggris, tidak lebih dari 1 (satu) halaman, dan dicetak dengan spasi tunggal. Ketentuan lebih lanjut dapat dibaca pada penjelasan mengenai ABSTRAK.
2. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Istilah dan Daftar Lampiran dicetak dengan spasi tunggal.
3. Penomoran bab dan sub bab dilakukan dengan cara sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1.
- 1.2.
- 1.3.
4. Penomoran halaman dimulai dari nomor 1 untuk tiap bab dengan mencantumkan nomor bab dan diletakkan di tengah batas margin, bagian bawah halaman. Misalnya nomor halaman II-1 artinya halaman 1 di Bab II. Penomoran halaman judul, halaman persetujuan, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar menggunakan i, ii, iii, (angka Romawi kecil).
5. Penomoran bab menggunakan angka Romawi I, II, ... dst. Penomoran lampiran menggunakan dari huruf besar A, B, C, ...dst.

6. Penomoran gambar dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urut gambarnya pada bab tersebut, misalnya Gambar 2.5, artinya gambar nomor 5 di bab 2. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, penulisannya dengan huruf kapital di awal kata.
7. Penomoran tabel dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urut tabelnya pada bab tersebut, misalnya Tabel 3.7, artinya tabel nomor 7 di bab 3. Judul tabel diletakkan di atas tabel, penulisannya dengan huruf kapital di awal kata. Bila tabel lebih panjang dari halaman, maka sambungan tabel pada halaman berikutnya diberi judul dengan tulisan : Lanjutan.
8. Penggunaan simbol-simbol pada suatu ekspresi matematis harus dijelaskan artinya. Khususnya, apabila penggunaan huruf (Yunani) dalam ekspresi matematis cukup banyak, penjelasan artinya dapat diberikan dalam suatu halaman khusus.
9. Setiap gambar harus dilengkapi dengan legenda yang diletakkan di bawah gambar atau disamping kanan gambar untuk menjelaskan arti simbol-simbol yang dipakai. Gambar dicetak dengan tinta hitam.
10. Setiap persamaan harus diberi nomor urut. Penomoran dilakukan dengan menyebutkan nomor bab dan nomor urut dan nomor urut persamaan pada bab yang bersangkutan. Misalnya Persamaan 3.5 artinya persamaan nomor 5 di bab 3.

C. Cara merujuk dan menulis daftar rujukan (pustaka)

1. Daftar Pustaka disusun menurut abjad /alfabetis.
2. Kutipan merujuk pada format *American Psychological Association* (APA)
3. Judul referensi baik buku atau jurnal tidak boleh disingkat.
4. Referensi buku minimal terbitan 5 tahun terakhir dan 5 tahun terakhir untuk jurnal atau artikel
5. Penyingkatan kependekan Jurnal Ilmiah harus mengikuti yang telah lazim dilakukan.
6. Nama keluarga (nama belakang) ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama depan.
7. Semua nama pengarang harus ditulis sesuai dengan urutannya di dalam artikel/buku.

Penjelasan lebih rinci mengenai cara merujuk dan menulis daftar rujukan dijelaskan sebagai berikut.

2. Cara Merujuk

Rujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, rujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara mencantumkan nama pertama penulis tersebut, diikuti dengan *dkk.* Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

3. Cara Merujuk Kutipan Langsung

A. Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh :

(Tersine, 1994) menyatakan “tekanan pasar memaksa organisasi untuk menghasilkan produk yang lebih beragam dan kemampuan pengiriman yang lebih baik”

Nama penulis disebut lembaga dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh :

Hal tersebut berdasarkan pada pernyataan “tekanan pasar memaksa organisasi untuk menghasilkan produk yang lebih beragam dan kemampuan pengiriman yang lebih baik”

(Tersine, 1994).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh :

Ini sejalan dengan pernyataan Bickelhaupt yang menyatakan “Kontrak asuransi bersifat pribadi (personal) dan ‘mengikuti’ pribadi itu, bukan ‘mengikuti’ harta yang diasuransikan.”

B. Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis menjorok ke kanan 1,2 cm dari proyeksi tulisan ter kiri baris sebelumnya ke baris tempat kutipan akan ditulis dan diketik dengan spasi tunggal. Tulisan tekanan kutipan berjarak 3,2 cm dari tepi kanan kertas.

Contoh :

Harrington (1999 : 384) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Making manufacturers strictly liable for all consumer losses can improve safety incentives when consumers are uninformed about product risk, because strict liability gives manufacturers proper incentives to make safe products and induces consumers to purchase the right amount of risky products.

C. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh :

“Asuransi konstruksi menjamin kerugian akibat kerusakan fisik pada proyek pekerjaan teknik sipil ... disebabkan kecelakaan yang terjadi pada masa pembangunan.”

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh :

“Kerugian tidak langsung juga timbul pada bangunan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga harus dilakukan penggantian semua atau sebagian bangunan tersebutMaka kerugian tak langsung ada berupa biaya membuka bagian yang tidak salah, nilai dari bagian

yang tidak dirusakkan, dan perbedaan nilai bangunan setelah diperbaiki dengan nilai bangunan sebelumnya” (Darmawi, 2000:144).

D. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan secara tak langsung tidak boleh disalin dari sumber dengan narasi yang sama dengan sumber. Kutipan tak langsung harus dikemukakan dengan bahasa atau gaya bahasa penulis sendiri. Penulisannya dilakukan tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebut terpadu dalam teks.

Contoh :

Skipper (1999:453) hanya melakukan peramalan permintaan dengan pendekatan regresi linier.

Nama penulis disebut dalam kurung lembaga tahun penerbitannya.

Contoh :

Untuk kasus tersebut, regresi logistik ternyata memberikan hasil yang lebih baik (Wolff, 2000 : 144).

E. Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung maupun tak langsung dalam teks *harus* dicantumkan dalam daftar rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam daftar rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan : nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (*subjudul*), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh lain, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

1. Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Magee, J. F. & Boodman, D. M. 1967. *Production Planning and Inventory Control*. New York: McGraw-Hill.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lembaga a, b, dan c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cummins, J. D. 1992a. *Should Automobile Insurance be Compulsory?* Cincinnati, OH: General Publisher.

Cummins, J. D. 1992b. *Should Automobile Insurance be Compulsory: The Second Perspective*. Cincinnati, OH: General Publisher.

2. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Park, S. & Browse, R. (Eds.). 1998. *A Text on Marine Insurance*. New York: Pogue.

Dijkstra (Ed.). 1990. *Logistics Management*. New York: The Foundation Press.

3. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed.) *Aging in the 1980s: Psychological Issues* (hlm. 239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

4. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Wuhrer, J. 1975. Better Group Corporate Health Financing. *Journal of Risk and Insurance*, 1(3): 47-50.

5. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata sambung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Suryana, 1996. Optimalisasi Waktu Perjalanan dengan Translasi Nonlinier. *Jurnal Transportasi*, 3(3):55-59.

6. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Suara Pembaruan. 26 Juni, 1998. *Asuransi Perjalanan Wisata*, 5.

7. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis di depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Dewan Asuransi Indonesia. 1989. *Perkembangan Bisnis Asuransi di Indonesia Periode 1975-1985*. Jakarta: Dewan Asuransi Indonesia.

8. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis di depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Bronoson, R. Tanpa tahun. *Logistik Dasar*. Terjemahan oleh Syarifudin. 1995. Jakarta: Bina Pustaka.

9. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan*, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Zaelani, G. 1989. *Suatu Tinjauan tentang Ukuran-ukuran Efisiensi Sistem Transportasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Trisakti.

10. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Bandung, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tata Kota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tata Kota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

11. Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S. Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm Before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juli 1996)

12. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffit, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No.4, (<http://www.jipss.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

13. Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat *email* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@UBVM.CC.BUFFALO.EDU, diakses 22 November 1995).

14. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *email* pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh:

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.vet.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

BAB IV

PENILAIAN

A. UJIAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan ujian TA dilaksanakan secara lisan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Laporan TA yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing. Pengujian TA disebut sebagai Sidang Tugas Akhir.

Tujuan Sidang Tugas akhir adalah untuk menilai Tugas Akhir secara komprehensif, baik dari aspek materi, penulisan dan pemahaman materi, yang penilaiannya dilakukan Tim Penguji.

1. Persyaratan Menempuh Ujian Tugas Akhir

Untuk dapat menempuh Ujian TA, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah melakukan pembayaran administratif (lihat lampiran)
- b. Daftar Hasil Studi terakhir (s.d. Semester VIII bila ada mengulang) dengan syarat:
 - 1) Lulus semua mata kuliah
 - 2) $IPK \geq 2,00$
 - 3) Nilai D maksimal 8 SKS tanpa nilai E
- c. Fotokopi Sertifikat *Outbound*
- d. Fotokopi Ijazah SMA/SMK/STM
- e. Fotokopi bukti keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa (bila ada)
- f. Pas foto berwarna ukuran 3x4 dan 4x6 masing-masing 2 buah, dan pas foto hitam putih ukuran 3x4 dan 4x6, masing-masing 2 buah dengan syarat:
 - 1) *Background* merah (untuk foto berwarna)
 - 2) Memakai atribut lengkap (jas dan dasi)
 - 3) Bagi mahasiswa berjilbab, disarankan menggunakan jilbab hitam.
- g. Mengisi biodata alumni (*Form* disediakan Program Studi)
- h. Bukti bebas pinjaman perpustakaan .(lihat lampiran)
- i. Map merah muda (berisikan butir a s.d. j) dan berkas laporan tugas akhir
- j. Menyerahkan 1 buku diserahkan kepada staf Prodi.
- h. Lulus TOEIC minimal skor 550
- k. Telah melakukan publikasi Ilmiah pada jurnal ilmiah

2. Penguji

- a. Tim penguji Sidang TA terdiri dari dua orang dosen dengan keanggotaan sebagai berikut
 - 1) Ketua Sidang yang merupakan dosen pendamping (Penguji 2) Tugas Akhir;
 - 2) Anggota Sidang merupakan dosen penguji utama (penguji 1), yaitu dosen yang mempunyai kompetensi sesuai dengan materi TA yang dibahas. Dosen penguji pendamping yaitu ditentukan oleh Koordinator dan diketahui oleh Program Studi.
- b. Tenggat waktu pengumpulan *draft* laporan TA, serta tanggal sidang ditentukan kemudian oleh Koordinator TA.
- c. Apabila mahasiswa terlambat mengumpulkan *draft* laporan ada sanksi akademik yang akan diberikan oleh prodi baik berupa pembatalan sidang atau penundaan sidang hingga waktu yang ditentukan.

B. PENILAIAN TUGAS AKHIR

Mahasiswa yang melakukan Tugas Akhir akan mendapatkan nilai Tugas Akhir.

- a. Penilaian TA dilakukan terhadap komponen-komponen sebagaimana dapat dilihat pada Buku Kegiatan TA.
- b. Penilaian TA akan menghasilkan Keputusan Lulus atau Tidak Lulus. Nilai Kelulusan berupa nilai Huruf : A atau B atau C dan Nilai Tidak Lulus berupa Nilai Huruf : E.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan untuk mengulang sidang TA dengan menyelesaikan terlebih dahulu syarat administrasi dan melakukan bimbingan kembali dengan dosen yang ditunjuk oleh Prodi, kemudian akan dijadwalkan kembali untuk waktu sidang ulang oleh Prodi.
- d. Bagi mahasiswa melanggar ketentuan yang ada dalam pedoman akan ada sanksi akademik baik berupa pembatalan sidang, penundaan sidang atau mengulang sidang sesuai tingkat kesalahan yang dilakukan sesuai kebijakan Prodi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JUDUL TUGAS AKHIR

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi kelulusan mata kuliah Tugas Akhir
pada Program Studi S1 Terapan
Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional

LOGO ULBI

Oleh :

Nama : Nadiatussahara Kamilia Ulfah
NPM : 4.12.4.029

PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN
UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL
BANDUNG
2024

JUDUL TUGAS AKHIR

Oleh :

[illegible]

JUDUL TUGAS AKHIR

Oleh :

[illegible]

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

JUDUL TUGAS AKHIR

Nama

NPM

Laporan Tugas Akhir ini diterima dan disetujui untuk disidangkan

Bandung,..... 2024

Pembimbing Pendamping,

Pembimbing Utama,

NIK

NIK

Menyetujui,
Ketua Prodi S1 Terapan Manajemen Perusahaan

Bambang Triputranto, SE., MM

NIK:

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NPM :
Program Studi :
Judul :

Menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Terapan, Sarjana, dan yang sederajat) baik di Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan Tugas Akhir saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan-penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Bandung,2024

Yang Membuat Pernyataan,

Materai 10000

.....
NPM.

PERSYARATAN UJIAN TUGAS AKHIR

		FORM PERSYARATAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL SEMESTER GENAP T.A. 2023/2024		
NAMA		NPM	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR		:		
NO.	PERSYARATAN	PEJABAT	TANGGAL	TANDA TANGAN & CAP
1.	Bebas Biaya	Ka. BAUK		
2.	Bebas Pinjaman Buku Perpustakaan	Staf Perpustakaan		
3.	Penyerahan 1 Sumbangan Buku	PRODI		
4.	Penyerahan scan Sertifikat Character Building asli	PRODI		
5	Penyerahan scan Sertifikat LKMM asli	PRODI		
6.	Mata Kuliah Inti Tidak Ada Nilai D/E	PRODI		
7.	Penyerahan scan Sertifikat <i>TOEIC</i> dengan skor Minimal 550 asli	PRODI		
8.	Penyerahan Curriculum Vitae disertai Foto	PRODI		
9.	Penyerahan scan Ijazah SMA/SMK	PRODI		

10.	Penyerahan scan Akte Kelahiran	PRODI		
11.	Rekomendasi Sidang TA	PRODI		
12.	Bukti pengecekan plagiarism	PRODI		

Catatan :

Untuk point 6 sertakan transkrip nilai.

Bagi yang sedang atau sudah mengulang matakuliah buktikan dengan KRS mengulang dan bukti pembayaran jika Nilai D dan E.

FORMULIR PERSYARATAN TUGAS AKHIR tidak boleh hilang, kotor, kertas tidak boleh rusak dan tidak dilipat.

FORMULIR PERSYARATAN TUGAS AKHIR yang sudah diisi akan dikumpulkan pada saat pengajuan Seminar Tugas Akhir.

Ketua Program Studi
S1 Terapan Manajemen
Perusahaan,

Bambang Triputranto.SE.MM

NIK.

BERITA ACARA PENYERAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN
PERUSAHAAN UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS
INTERNASIONAL
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama Mahasiswa :
NPM :
Judul Laporan :
.....

Telah menyerahkan laporan akhir Tugas Akhir Semester Genap TA. 2023/2024 dan mengisi link gform yang telah disediakan oleh Perpustakaan.

Bandung, 2024

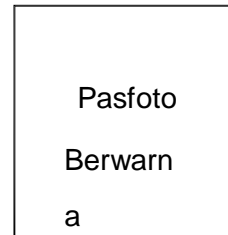
Yang Menyerahkan,

Staf Perpustakaan,

(Nama Mahasiswa)

(.....)

Curriculum Vitae



DATA PRIBADI

Nama :
 Tempat, Tanggal, Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Agama :
 Alamat Tinggal :

EMail :
 Handphone :

DATA ORANG TUA

Nama Ayah :
 Nama Ibu :
 Alamat :

Kelurahan/Desa :
 Kecamatan : Kota/Kabupaten
 : Kode Pos :
 No.Telepon Rumah :
 Handphone :

PENDIDIKAN FORMAL

TK : Bhakti Pertiwi (1997 – 1999)
 SD :
 SMP :
 SMA/SMK :

PENGALAMAN ORGANISASI, MAGANG / KERJA

2000 - 2005 : OSIS SMP Negeri 1 Bandung

Tahun S.d Tahun :

Tahun S.d Tahun :

KESAN DAN PESAN

Kesan :

Pesan :

Bandung, 2024

(.....)

KEPUTUSAN SIDANG TUGAS AKHIR

KEPUTUSAN		
Setelah memperhatikan hasil-hasil penilaian atas Proses Bimbingan, Tugas Akhir, dan Sidang, maka diputuskan :		
Nama	:	
NPM	:	
Tempat/Tanggal Lahir	:	
LULUS , dengan Nilai akhir	: (.....)
<p>TIDAK LULUS,</p> <p>dan diwajibkan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		
Diputuskan di Bandung pada haritanggal,		
<div style="text-align: right; margin-bottom: 20px;">Ketua Sidang Tugas Akhir</div> <div style="text-align: right;">(.....)</div>		

FORM CATATAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR

CATATAN PERBAIKAN LAPORAN TA		
PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN – ULBI		
N A M A	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.
JUDUL TA :		
DOSEN PEMBIMBING :		
DOSEN PENGUJI :		
BAB I :		
BAB II :		
BAB III :		
BAB IV :		
BAB V :		

ARTIKEL :

LAIN-LAIN :

Bandung,

Penguji I

Penguji II

(.....)

(.....)

FORM BIMBINGAN

JUDUL TA	
NAMA	
NPM	
PEMBIMBING	

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				

Bandung ,..... 2024

Pembimbing,

(.....)

NIP./NIK.

REKOMENDASI SIDANG TA

Dengan ini kami sebagai pembimbing mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA :

NPM :

mengusulkan dilaksanakannya Sidang TA bagi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan dan atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Bandung,...2024

Pembimbing Pendamping,

Pembimbing Utama,

(_____)

NIP/NIK*

(_____)

NIP/NIK*

* coret yang tidak digunakan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA :

NPM :

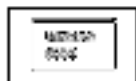
Menyatakan bahwa:

1. Saya akan menaati peraturan dalam pelaksanaan Tugas Akhir di Program Studi S1 Terapan Manajemen Perusahaan Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Laporan Tugas Akhir yang akan saya buat adalah hasil penelitian saya sendiri (bukan hasil plagiasi) sesuai dengan kaidah-kaidah dalam metode penelitian dengan bimbingan/arahan Pembimbing Tugas Akhir;
3. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis/dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan dari karya orang lain dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka;
4. Apabila terdapat keterlambatan dan kelalaian dalam menyelesaikan Laporan TA ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat dan apabila dikemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar, kami bersedia menanggung akibat atas pernyataan ini, baik sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya ini maupun sanksi lainnya sesuai dengan norma perguruan tinggi.

Bandung, 2024

Yang menyatakan,



(.....)

FORM PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR PENGUJI

FORMAT PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN – ULBI			
N A M A		NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.
AKHIR			
PEMBIMBING : 1. <div style="text-align: center;">2.</div>			
PENGUJI :			
No	Komponen Yang dinilai	Bobot (%)	PENILAIAN (ANGKA)
1	Latar Belakang Penelitian		
	Ketajaman Fenomena Penelitian	25	
	Kemutakhiran dan Kesesuaian		
2	Tinjauan Pustaka		
	Relevansi	25	
	Kemutakhiran		
	Penyusunan Daftar Pustaka		
3	Metodologi Penelitian		
	Ketepatan dan Kesesuaian Metode yang Digunakan	25	
4	Presentasi		
	Sikap dalam Presentasi	15	
	Penguasaan Materi		
	Tampilan dan Sistematika Presentasi		
5	Artikel		
	Kesesuaian Isi	10	

	Kesesuaian dengan Format		
--	--------------------------	--	--

KONVERSI PENILAIAN:

$85 \leq \text{BAIK} \leq 100$; $70 \leq \text{CUKUP} < 85$;

$56 \leq \text{KURANG} < 70$; $0 \leq \text{JELEK} < 56$

BANDUNG,

DOSEN PENGUJI

(.....)

FORM PENILAIAN MATA KULIAH TUGAS AKHIR PEMBIMBING

FORMAT PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN ULBI			
N A M A		NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.
AKHIR			
PEMBIMBING : 1. 2.			
PENGUJI :			
NO	Komponen Yang dinilai	Bobot (%)	PENILAIAN (ANGKA)
1	Latar Belakang Penelitian		
	Ketajaman Fenomena Penelitian	20	
	Kemutakhiran dan Kesesuaian		
2	Tinjauan Pustaka		
	Relevansi	15	
	Kemutakhiran		
	Penyusunan Daftar Pustaka		
3	Metodologi Penelitian		
	Ketepatan dan Kesesuaian Metode yang Digunakan	20	
4	Presentasi		
	Sikap dalam Presentasi	20	
	Penguaasaan Materi		
	Tampilan dan Sistematika Presentasi		
5	Artikel		
	Kesesuaian Isi	10	

	Kesesuaian denga Format		
6	Proses Bimbingan		
	Kerajinan	10	
	Kemampuan		

KONVERSI PENILAIAN:

$85 \leq \text{BAIK} \leq 100$; $70 \leq \text{CUKUP} < 85$;

$56 \leq \text{KURANG} < 70$; $0 \leq \text{JELEK} < 56$

BANDUNG,

DOSEN PEMBIMBING

(.....)

REKAP PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR

FORMAT REKAP PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TERAPAN MANAJEMEN PERUSAHAAN – ULBI			
N A M A	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.	
JUDUL TUGAS AKHIR :			
PEMBIMBING : 1. _____ <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">2. _____</div>			
PENGUJI :			
PEMBIMBING DAN PENGUJI	N I L A I A N G K A		
	PROSES BIMBINGAN	T A	S I D A N G
1. PEMBIMBING	(RATA-RATA NILAI DARI PEMB.I&II)	(RATA-RATA NILAI DARI PEMB.I&II)	(NILAI DARI PEMB. I SAJA)
2. PENGUJI			
JUMLAH			
RATA-RATA	(P)	(O)	(S)
<u>PEMBOBOTAN NILAI:</u> 1. NILAI PROSES BIMBINGAN : 0.3 x (P) = 2. NILAI TA : 0.4 x (O) = 3. NILAI SIDANG : 0.3 x (S) = <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">_____ +</div> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">NILAI AKHIR =</div> <div style="text-align: left; margin-top: 10px;">.....(NILAI HURUF)</div>			

KONVERSI NILAI:

$85 \leq A \leq 100$; $70 \leq B < 85$; $56 \leq C < 70$; $0 \leq E < 56$

BANDUNG,

KETUA SIDANG TA

(.....)

Absensi Bimbingan dengan Dosen Penguji

ABSENSI REVISI

Nama Mahasiswa :

Nomor Pokok Mahasiswa :

Kelas :

Judul Laporan TA :

Nama Dosen Pembimbing :

No	Tanggal	Uraian revisi masukan penguji	Hasil revisi Halaman	Ttd Penguji	Ttd Penguji
1					
2					
3					
4					
5					
6					

7					
8					

Bandung, 2024

Penguji 1,

Penguji 2,

(.....)

NIP./NIK.

(.....)

NIP./NIK.

Lampiran: Contoh Artikel (Max. 10 Hal.)

**PENGARUH BLENDED LEARNING DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA SISWA
SMKN 1 GARUT**

Hesti Sugesti - Bambang Triputranto - Prety Diawati

Program Studi D4 Manajemen Perusahaan, Politeknik Pos Indonesia

Email : hesti.sugesti@poltekpos.ac.id - bambangtriputranto@poltekpos.ac.id -
pretydiawati@poltekpos.ac.id

Abstract

The Covid'19 pandemic made teaching and learning activities (KBM) in SMK Negeri 1 Garut must be done online through zoom / google meet and Google Class Room (GCR), this causes low motivation and interest of students to learn, so it will have an impact on students' learning outcomes. The purpose of this research is to find out the application of blended learning models and learning interests and their effect on learning outcomes. The indicators used in this study for blended learning variables according to Haughey, learning interest variables according to Ekawati, and learning outcome variables according to Bloom. The type of research that the authors will conduct is a quantitative survey study with questionnaires, a total of 350 respondents, which are calculated using the Slovin formula. Instrument testing in this study uses validity and reliability tests and the results contain 34 valid statements and reliability. Descriptive and associative testing and hypothesis testing using the t test and f tests, the results of which have no effect on blended learning variables on learning outcomes positively, there is an influence of learning interest on learning outcomes positively and there is a blended learning influence and learning interest in learning outcomes are simultaneously received positively. The advice from the authors in this study is expected that SMKN1 Garut can pay attention to the way of delivery of materials, applying interesting learning methods to increase interaction between students and teachers and students with fellow students, and how the application of materials in daily activities is further improved.

Keywords: *blended learning, learning interests, learning outcome*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan penguasaan seseorang atas mata pelajaran yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi menunjukkan

bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, demikian pula sebaliknya. Dengan adanya hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menunjukkan keberhasilan siswa setelah melalui proses belajar.

Pandemi Covid'19 yang mengharuskan

semua pihak melawan wabah dengan menjalankan protokoler kesehatan yang salah satunya menjaga jarak dan tidak boleh berkerumun menyebabkan tidak ada kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan secara tatap muka. Pemerintah mewajibkan konsep pembelajaran berbasis *online* atau dalam jaringan (*daring*), diawal pelaksanaan ini bukan suatu hal yang mudah merubah kebiasaan yang sudah berjalan lama dari belajar secara *offline* menjadi *online*. Banyak hal yang harus dipersiapkan dengan terjadinya perubahan sosial yang tidak direncanakan ini semua pihak terkena dampaknya siap ataupun tidak siap, begitu juga yang dialami oleh SMKN 1 Garut.

Selama proses pembelajaran berlangsung di SMKN 1 Garut sering didapati setiap pertemuan tidak sedikit dari siswa yang tidak mengikuti pembelajaran *daring* via zoom sekitar 30% - 40%. Hal ini disebabkan kendala teknis yang telah dikemukakan sebelumnya dan faktor lainnya memang ada siswa yang tidak bisa menggunakan aplikasi tersebut serta ada beberapa siswa yang memang malas untuk sekolah, hal ini menunjukan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Selain itu tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran via *Google Class Room* (GCR) yang sudah ditetapkan *deadline* waktu sebagian besar tidak mengumpulkan tepat waktu terkadang sampai akhir semester tetap tidak mengupload (mengumpulkasn tugas) sehingga banyak mata pelajaran yang tidak tuntas atau belum tercapai sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Hingga saat ini sekolah selalu berupaya melakukan perbaikan agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik saat ini SMKN 1 secara keseluruhan menyeragamkan menggunakan 1 *platform* yaitu MS Office 365 yang sudah lengkap dengan webinar namun tingkat partisipasinya tetap sama hanya sekitar 60-70%. hal ini terlihat sekali memang masih rendahnya siswa untuk belajar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti ingin membahas lebih dalam mengenai hal tersebut yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Pembelajaran Blended Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMKN 1 Garut (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran)”.

Tinjauan Pustaka

Blended Learning

Menurut Thorne dalam (Irmawati, 2017), *Blended learning* merupakan bentuk baru dari pembelajaran berbasis *e-learning*, merupakan istilah yang sekarang ini banyak digunakan pada model pembelajaran dimana implementasi pembelajaran dilakukan melalui kombinasi antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi.

Blended learning dipandang sebagai pendekatan pedagogis yang menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran ketimbang dilihat dari seberapa besar *delivery system* antara *face-to-face* dibandingkan dengan secara online. Melalui *blended learning* semua sumber belajar yang dapat memfasilitasi terjadinya belajar bagi orang yang belajar dikembangkan.

Menurut Haughey dalam (N. Nasution et al., 2019) terdapat tiga indikator dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet pada *blended learning* yaitu:

a. *Web Course*

Merupakan penggunaan internet guna pendidikan dengan system jarak jauh, dimana siswa dan guru terpisah dan tidak perlu ada tatap muka. Hal ini seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan lainnya disampaikan menggunakan internet.

b. *Web Centric Course*

Merupakan penggunaan internet

yang menggabungkan kegiatan belajar tanpa adanya tatap muka (jarak jauh) dan adanya tatap muka (konvensional). Ada beberapa materi yang disampaikan menggunakan internet dan sebagian lagi menggunakan tatap muka. Sehingga saling melengkapi. Dengan metode ini guru akan memberikan petunjuk serta arahan kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah dibuat di web. Adanya tatap muka digunakan untuk berdiskusi antara guru dengan siswa mengenai materi yang disampaikan melalui internet tersebut.

c. *Web Enhanced Course*

Merupakan pemanfaatan internet guna menunjang peningkatan atas kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Fungsi dari internet yaitu untuk memberikan pengayaan serta komunikasi diantara siswa dengan guru, sesama siswa, anggota grup, atau dengan narasumber lain. Pada model ini guru berperan dalam untuk menguasai teknik mencari informasi, membimbing mahasiswa mencari serta menemukan situs yang relevan dengan bahan pembelajaran, menyajikan materi menggunakan web yang unik dan menarik, melayani bimbingan dan komunikasi menggunakan internet dan kecakapan lain yang dibutuhkan.

Minat Belajar

Menurut Sardiman dalam (Kusumo, 2016) Minat belajar yaitu suatu kondisi yang terjadi jika seorang melihat karakteristik atau ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan kemauan sendiri. Pendapat lain pun disampaikan oleh (Ricardo dan Meilani, 2017) bahwa minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar.

Hal ini pun didukung oleh Djaali yang

menyampaikan bahwa minat yaitu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang luar. Sehingga apabila semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya menurut Slameto dalam (Kusumo, 2016).

Terdapat empat indikator menurut Ekawati dalam (Septiani et al., 2020) yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Siswa yang memiliki minat dalam belajar secara umum ditandai dengan kecenderungannya rasa lebih senang pada sesuatu yang dipelajarinya dibandingkan dengan hal lainnya.

b. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan salah satu indikasi minat yang ditandai dengan adanya ketertarikan pada suatu hal yang akan menimbulkan rasa suka yang kuat dan dengan seiring berjalannya waktu akan menimbulkan minat pada seseorang terhadap hal tersebut. Semakin besar rasa ketertarikannya maka semakin besar pula minatnya, begitupun sebaliknya.

c. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan menjadi indikator yang paling tampak dan konkrit karena bila minat positif cenderung disertai dengan adanya keterlibatan langsung maupun partisipasi siswa secara aktif terhadap kegiatan / pembelajaran yang diminatinya.

Hasil Belajar

Menurut (Firmansyah, 2019) Hasil belajar sering digunakan sebagai indikasi untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Menurut Knaack dalam (Ricardo dan Meilani, 2017) bahwa sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa

ketahui dan kembangkan. Sehingga dengan hasil belajar siswa dapat menegathu, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan mereka yang diterima.

Winkel dalam (Berutu dan Tambunan, 2018) hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat sangat relatif dan berbekas dari suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Adapun pendapat yang sering digunakan yaitu menurut Bloom dalam (Ricardo dan Meilani, 2017) yang membagikan hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini menitikberatkan pada bagaimana seorang siswa mampu memperoleh pengerahuan akademik melalui metode pengajaran ataupun penyampaian informasi. Aspek ini merupakan aspek yang paling banyak dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan seorang siswa daam menguasai isi bahan pengajaran.

1) Aspek Afektif

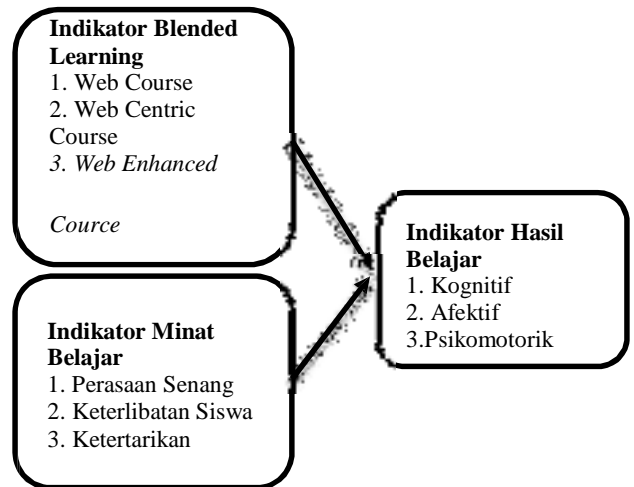
Aspek afektif melibatkan pada sikap, nilai, serta keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku.

2) Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik merupakan

aspek yang merujuk pada bidang keterampilan ataupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.

Kerangka Pemikiran



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis assosiatif. Penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017:8). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 1 Garut tahun ajaran 2021/2022 yaitu 2.622 siswa. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin, maka sampel penelitian kali ini sebanyak 350 siswa. Pengujian dalam penelitian ini mengambil signifikansi sebesar 5%. Pengujian validitas harus mengkorelasikan

skor item dengan total item dan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > batasan yang ditentukan yakni 0,6. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik pada suatu data yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan suatu data pada saat menghimpun jawaban responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda, karena variabel independen terdiri dari dua atau lebih sebagai faktor prediktor. Pengujian hipotesis dengan melakukan uji t dan uji f, uji t memiliki syarat seperti apabila signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a atau Apabila nilai statistik F hitung > nilai statistik F *table*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara partial. Sedangkan untuk uji f memiliki syarat seperti apabila signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a dan Apabila nilai statistik F hitung > nilai statistik F *table*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan. Penelitian kali ini juga melakukan analisis koefisien determinasi, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Jumlah responden yang digunakan untuk menguji validitas adalah 30 orang, sesuai dengan tabel r jika N (jumlah responden) 30 orang jadi taraf signifikannya yaitu 5%, diperoleh nilai $r = 0,361$, apabila kolerasi antara pernyataan dengan skor total < 0,361, makapernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasilnya:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X_1) dan (X_2)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel 5%	Keterangan
----------	----------------	------------------	------------

X_{11}	0,922	0,361	Valid
X_{12}	0,931	0,361	Valid
X_{13}	0,910	0,361	Valid
X_{14}	0,818	0,361	Valid
X_{15}	0,746	0,361	Valid
X_{16}	0,862	0,361	Valid
X_{17}	0,784	0,361	Valid
X_{18}	0,823	0,361	Valid
X_{19}	0,666	0,361	Valid
X_{110}	0,788	0,361	Valid
X_{111}	0,865	0,361	Valid
X_{112}	0,678	0,361	Valid
X_{113}	0,777	0,361	Valid
X_{114}	0,564	0,361	Valid
X_{21}	0,811	0,361	Valid
X_{22}	0,826	0,361	Valid
X_{23}	0,675	0,361	Valid
X_{24}	0,886	0,361	Valid
X_{25}	0,809	0,361	Valid
X_{26}	0,753	0,361	Valid
X_{27}	0,895	0,361	Valid
X_{28}	0,890	0,361	Valid
X_{29}	0,763	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diatas diketahui bahwa pernyataan mengenai variabel X_1 yaitu *Blended Learning* memiliki 14 pernyataan dengan masing-masing pernyataan > 0,361 dan dikatakan **Valid**, sedangkan variabel X_2 yaitu Minat Belajar memiliki 9 pernyataan dengan hasil masing-masing pernyataan > 0,361 dan dikatakan **Valid**.

Tabel 2. Hasil uji Validitas (Y)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel 5%	Keterangan
Y.1	0,909	0,361	Valid
Y.2	0,878	0,361	Valid
Y.3	0,814	0,361	Valid
Y.4	0,813	0,361	Valid
Y.5	0,926	0,361	Valid
Y.6	0,939	0,361	Valid
Y.7	0,745	0,361	Valid
Y.8	0,771	0,361	Valid
Y.9	0,940	0,361	Valid
Y.10	0,846	0,361	Valid
Y.11	0,897	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 diatas diketahui bahwa pernyataan mengenai variabel Y yaitu Hasil Belajar memiliki 11 pernyataan dengan hasil masing-masing pernyataan $> 0,361$ dan dikatakan **Valid**, jadi data kuesioner tersebut dapat dilakukan pengolahan selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji tiga variabel yaitu X_1 , X_2 dan Y, uji reliabilitas akan dikatakan reliabilitas apabila

nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Berikut hasilnya:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X_1 , X_2 , Y)

Variabel	Nilai Koefisien	Cronbach's alpha	Keterangan
X1	0,956	0,6	Reliable
X2	0,934	0,6	Reliable
Y	0,965	0,6	Reliable

Berdasarkan tabel diatas nilai *cronbach's alpha* $0,956 > 0,6$ maka pernyataan pada variabel X_1 yaitu *Blended Learning* adalah

reliabel. nilai *cronbach's alpha* $0,934 > 0,6$ maka pernyataan pada variabel X_2 yaitu Minat Belajar adalah reliabel. Nilai *cronbach's alpha* $0,965 > 0,6$ maka pernyataan pada variabel Y yaitu Hasil Belajar adalah reliabel.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu *Blended Learning* (X_1) dan Minat Belajar (X_2) serta satu variable terikat yaitu hasil belajar (Y)

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan *Blended Learning* (X_1)

Indikator	Rata-Rata Skor Total	Persentase	Kategori
Web Course	1116	63,77	Baik
Web Centric Course	899,3	62,17	Cukup
Web Enhanced Course	1176	67,20	Baik
Rata-Rata	1063,8	64,38	Baik

Jumlah responden pada penelitian kali ini ialah 350 responden, dan nilai terbesar dalam kuesioner adalah 5, sedangkan skala terkecil adalah 1, sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar yaitu 1750 (350×5) dan diperoleh jumlah kumulatif terkecil yaitu 350 (350×1). Pengkategorian nilai rentang skor jika dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu:

Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik
350	700	1050	1400	1750

Berdasarkan table 4 dan garis kontinum tersebut maka secara keseluruhan variabel X_1 *Blended Learning* untuk keseluruhan termasuk kategori Baik dengan rata-rata skor total 1.063,8. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi atau lebih besar yaitu dengan skor 1176, sedangkan indikator yang paling rendah atau

kecil yaitu dengan skor 899,3.

Tabel 5. Rekapitulasi Tanggapan Minat Belajar (X₂)

Indikator	Rata-Rata Skor Total	Persentase	Kategori
Perasaan senang	1000	58,4	Cukup
Keterlibatan siswa	1113,7	63,64	Baik
Ketertarikan	1052,67	60,15	Baik
Rata-Rata	1055,4	60,74	Baik

Jumlah responden pada penelitian kali ini ialah 350 responden, dan nilai terbesar dalam kuesioner adalah 5, sedangkan skala terkecil adalah 1, sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar yaitu 1750 (350x5) dan diperoleh jumlah kumulatif terkecil yaitu 350 (350x1). Pengkategorian nilai rentang skor jika dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu:

Sangat Buruk Buruk Cukup Baik Sangat Baik
1055,4



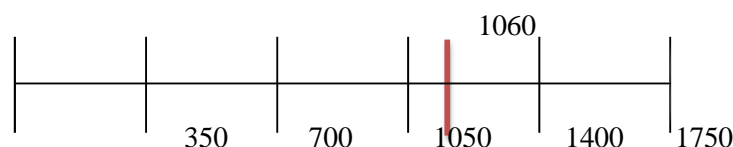
Berdasarkan tabel 5 dan garis kontinum tersebut maka secara keseluruhan variabel X₂ Minat Belajar untuk keseluruhan termasuk kategori Baik dengan rata-rata skor total 1.055,4. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi atau lebih besar yaitu dengan skor 1113,7, sedangkan indikator yang paling rendah atau kecil yaitu dengan skor 1000.

Tabel 6. Rekapitulasi Tanggapan Hasil Belajar (Y)

Indikator	Rata-Rata Skor Total	Persentase	Kategori
Aspek Kognitif	1032,6	59,01	Cukup
Aspek Afektif	1136	64,91	Baik
Aspek Psikomotorik	1114	63,66	Baik

Rata-Rata	1060	62,53	Baik
-----------	------	-------	------

Jumlah responden pada penelitian kali ini ialah 350 responden, dan nilai terbesar dalam kuesioner adalah 5, sedangkan skala terkecil adalah 1, sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar yaitu 1750 (350x5) dan diperoleh jumlah kumulatif terkecil yaitu 350 (350x1). Pengkategorian nilai rentang skor jika dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Sangat Buruk Buruk Cukup Baik Sangat Baik



Berdasarkan tabel 6 dan garis kontinum tersebut maka secara keseluruhan variabel Y Hasil Belajar untuk keseluruhan termasuk kategori Baik dengan rata-rata skor total 1.060. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi atau lebih besar yaitu dengan skor 1136, sedangkan indikator yang paling rendah atau kecil yaitu dengan skor 1032,6.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	9.602	2.670	3.596	0.000
Blended Learning	0.005	0.048	0.096	0.923
Minat Belajar	0.895	0.056	16.123	0.000

Berdasarkan pada tabel 7 bahwa hasil uji regresi linier diatas dikembangkan dengan metode persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$Y = 9,602 + 0,005 + 0,895$$

Dengan persamaan regresi diatas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) pada kolom B yaitu 9,602 artinya apabila terjadi perubahan variabel *Blended Learning* dan Minat Belajar maka Hasil Belajar juga akan perubahan sebesar 9,602.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (b_1) yaitu 0,005 menunjukkan bahwa variabel *blended learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang artinya bahwa adanya kenaikan atau penurunan satu satuan variabel *blended learning* maka akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai sebesar 0,005.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (b_2) yaitu 0,895 menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar yang artinya bahwa adanya kenaikan atau penurunan satu satuan variabel Minat Belajar akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai Hasil Belajar 0,895.

Uji Hipotesis

a. Uji T (Partial)

Berikut ini hasil uji t variabel *Blended Learning* (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Tabel 8 Hasil Uji T (Partial)

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---	------

	B	Std. Error		
(Constant)	9.602	2.670	3.596	0.000
Blended Learning	0.005	0.048	0.096	0.923
Minat Belajar	0.895	0.056	16.123	0.000

Nilai t_{tabel} dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,05//2 ; 350-3-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,025 ; 346)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,9666$$

Berdasarkan tabel 8 didapati bahwa uji T dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Blended Learning* (X_1) memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) hal ini disebabkan oleh nilai sign. *Blended Learning* (X_1) yaitu $0,923 > 0,05$. Serta nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$ dengan nilai $0,096 < 1,966$ yang artinya hipotesis pada H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka tidak ada pengaruh variabel *blended learning* terhadap hasil belajar secara partial.
2. Minat Belajar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Pernyataan ini sesuai dengan nilai sign. Minat Belajar (X_2) yaitu $0,00 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$ dengan nilai $16,123 > 1,966$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima.

b. Uji F (Simultan)

Berikut ini hasil uji f variabel *Blended Learning* (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	130.016	.000 ^b
	Residual	131		
	Total	133		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Blended Learning

nilai f_{tabel} dengan persamaan sebagai berikut:

$$f_{\text{tabel}} = (k ; n-k)$$

$$f_{\text{tabel}} = (3 ; 350 - 3)$$

$$f_{\text{tabel}} = (3 ; 347)$$

$$f_{\text{tabel}} = 3,0653$$

Berdasarkan tabel 9 didapati bahwa uji T dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Blended Learning* (X1) dan Minat Belajar (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y) karena nilai sign. *Blended Learning* (X1) dan Minat Belajar (X2) yaitu $0,00 < 0,05$.
2. H_0 ditolak dan H_3 diterima dikarenakan, nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ dengan nilai $130,016 > 3,0653$.

Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi melalui program aplikasi SPSS 25:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.660	4.752

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Blended Learning

Berdasarkan Tabel 4.25 nilai R Square yaitu 0,665 jika diaplikasikan dalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = 0,665 \times 100\%$$

$$KD = 66,5\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka variabel *Blended Learning* (X1) dan Minat Belajar (X2) secara parsial memberikan sumbangan pengaruh sebesar 66.5% terhadap Hasil Belajar (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Adanya tanda positif (+) pada persamaan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada hubungan searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengaruh *Blended Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar di SMKN 1 Garut berdasarkan hasil tabel 7 yang menjelaskan bahwa nilai konstan pada variabel *Blended Learning* (X1) dan Minat Belajar (X2) memiliki nilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel X1, X2, dan Y. Pengaruh tertinggi diberikan oleh variabel Minat Belajar (X2) dan pengaruh terendah diberikan oleh variabel *Blended Learning*. Sedangkan menurut hasil uji koefisien determinasi, variabel *Blended Learning* (X1) dan Minat Belajar (X2) secara simultan memberikan sumbangan pengaruh sebesar 66.5% terhadap Hasil Belajar (Y) dan sisanya 33.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemberlakuan *Blended Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar di SKMN 1 Garut, dapat disimpulkan :

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *Blended Learning* (X1) terhadap variabel Hasil Belajar SMKN 1 Garut, hal ini berbanding terbalik dengan variabel Minat Belajar (X2) yang menunjukkan terhadap pengaruh antara variabel Minat Belajar (X2)

terhadap Hasil Belajar SMKN 1 Garut secara positif dan signifikan. Berdasarkan hasil uji simultan F, nilai sig lebih kecil ($<$) 0,05 dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni sebesar $130,016 > 3,0653$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Hasil Belajar dapat dipengaruhi positif dan signifikan oleh variabel *Blended Learning* dan Minat Belajar secara bersama-sama (simultan). Hasil belajar siswa SKMN 1 Garut meningkat apabila penerapan metode belajar *Blended Learning* yang dilakukan membaik dan Minat Belajar siswa meningkat di SMKN 1 Garut.

Saran

Agar hasil belajar siswa meningkat kedepannya SMKN 1 Garut perlu lebih berkonsentrasi pada model pembelajaran *blended learning* yang akan diterapkan kepada siswa seperti kejelasan dalam penyampaian materi dan tugas, peningkatan interaksi antara guru dan siswa, mengadakan program-program pembelajaran yang menarik, melakukan program kegiatan daring yang siswa minati serta hendaknya untuk selalu mengkaji dan membenahi antara variabel *blended learning*, minat belajar dan hasil belajar siswa SMKN 1 Garut.

5 REFERENSI

- Irmawati, I. (2017). Model Pembelajaran Blended Sebagai Alternatif Pengembangan Mata Kuliah Praktikum (Studi Kasus Praktikum Routing dan Switching). *Inspiration : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 126–130. <https://doi.org/10.35585/inspir.v7i2.2446>
- Nasution, N., Jalinus, N., & Syahril. (2019). *Buku Model Blended Learning* (B. Simamora (ed.)). Unilak Press.
- Kusumo, S. (2016). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN SE-GUGUS Nyi Ageng*

Serang Semarang. 1–74. <https://lib.unnes.ac.id/28888/1/1401412031.pdf>

- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Firmasyah, R. (2019). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung*. i–75.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Sugiyono, (2017). *METODE PENELITIAN*, CV Alfabeta: Bandung

